**ANALISIS ASET DAN KINERJA PADA PERBANKAN SYARIAH**

Mutiara Ade Reza1, M. Putra Irawan2, M. Fazid Rizky3, Muhammad Farhan4

Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi - Indonesia

Email : mutiaraaderezaa07@gmail.com, mrherpcoeg@gmail.com, fazidriszki@gmail.com, ffarhanokdeh@gmail.com

**Abstrak :** Analisis aset dan kinerja merupakan hal yang krusial dalam memahami stabilitas dan kemajuan perbankan syariah. Studi ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset dan kinerja keuangan dalam konteks perbankan syariah. Metode analisis yang digunakan mencakup pendekatan kuantitatif dan kualitatif, meliputi data historis, rasio keuangan, dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi industri. Hasil penelitian menyoroti pentingnya manajemen risiko, inovasi produk, dan regulasi yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Implikasi temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi perbankan syariah dan regulator untuk meningkatkan kinerja sektor ini secara keseluruhan.

**Kata Kunci**: Aset perbankan; Pertumbuhan aset; Kinerja keuangan

**Abstract**: Asset and performance analysis is crucial in understanding the stability and of Islamic banking. This study investigates the factors that influence asset growth and financial progress performance in the context of Islamic banking. The analytical methods used include quantitative and qualitative approaches, including historical data, financial ratios, and external factors that influence the industry. The research results highlight the importance of risk management, product innovation, and regulations that support sustainable growth. The implications of these findings provide valuable insights for Islamic banking practitioners and regulators to improve the performance of the sector as a whole.

**Keywords**: Banking assets; Asset growth; Financial performance

**PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini semakin meningkat, yang dapat menyebabkan meningkatnya kebutuhan dana di masyarakat. Ini membiayai produksi dan membiayai kebutuhan konsumen. Bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan dan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara. Bank syariah memainkan peran penting dalam masyarakat sebagai perantara keuangan. Bank syariah sebagai perantara keuangan mengumpulkan dana dari penduduk yang memiliki dana surplus (unit surplus) untuk membiayai mereka yang tidak memiliki dana (unit defisit) (Ismail, 2017).[[1]](#footnote-1)

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi ekonomi yang besar di sektor ekonomi dan keuangan Islam. Perkembangan ekonomi Islam menggambarkan perkembangan industri keuangan, baik di sektor perbankan maupun non-perbankan (Firmansyah & Devi, 2019). Perkembangan perbankan syariah semakin memperkuat peran industri perbankan dalam pembangunan perekonomian dan menjaga stabilitas keuangan nasional.

Oleh karena itu, kinerja perbankan syariah yang optimal sangat diperlukan untuk menciptakan daya saing yang tinggi. Nofinawati berpendapat bahwa pengembangan lembaga keuangan perbankan syariah di indonesia menunjukkan keunggulan dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional (Nofinawati, 2015).[[2]](#footnote-2)

Kemunculan dan kebangkitan perbankan syariah didorong oleh semakin banyaknya umat Islam yang ingin hidup berdasarkan hukum Islam (Usman et al., 2020). Saat ini perbankan syariah masih dapat berkembang terutama di negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Kuwait, Qatar, Turki, Bahrain, Indonesia, dan Malaysia (Handayani et al., 2020). Menurut penilaian Global Islamic Financial Report (GIFR), Indonesia menempati peringkat ke-4 setelah Iran, Malaysia, dan Arab Saudi (Kasih & Rini, 2018). Perkembangan perbankan syariah di Indonesia bertolak belakang dengan pangsa pasar perbankan nasional yang hanya sebesar 10% dibandingkan Brunei Darussalam dan Malaysia yang masing-masing sebesar 63% dan 26% (Ludiman & Mutmainah, 2020), pasar ini Pencapaian saham tersebut menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah di indonesia masih rendah, namun di sisi lain masih terdapat peluang untuk meningkat.

Mengukur kinerja tidak cukup hanya berdasarkan indikator keuangan tetapi juga prinsip syariah (Rahmawati et al., 2020). Pengukuran kinerja berbasis syariah merupakan suatu proses dalam menentukan apakah perbankan syariah dapat mencapai tujuan bank syariah (Kholid & Bachtiar, 2015). Melalui variabel maqashid Islam, pengukuran kinerja menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pengukuran kinerja konvensional (Mohammed & Taib, 2015).[[3]](#footnote-3)

Pada suatu bank perlu diperhatikan, karena juga memberikan informasi mengenai kinerja keuangan barik dalam mengelola pembiayaan yang diberikan. Apabila pembiayaan bermasalah (non-performing financing) meningkat, maka pengembalian atas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah menjadi bermasalah bagi perbankan. Nasabah tidak dapat mengembalikan pembiayaan yang diperoleh sehingga berdampak pada profitabilitas perbankan, Banyak penelitian yang menyatakan bahwa non-performing financing berpengaruh signifikan terhadap kebijakan penyaluran pembiayaan musyarakah dan ROA (Munir: 2019; Wulandari & Shofawati, 2017).

Globalisasi, persaingan yang ketat, dan pertumbuhan industri keuangan telah menyebabkan perubahan lingkungan organisasi yang dinamis sehingga menyebabkan tingginya permintaan terhadap sistem informasi akuntansi, khususnya sistem pengukuran kinerja organisasi yang lebih komprehensif, termasuk pada perbankan syariah. Namun pengukuran kinerja bank syariah telah menjadi perdebatan selama lebih dari satu dekade (Rosmanidar, Hadi dan Ahsan 2021).[[4]](#footnote-4)

Return on Asset (ROA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bank. Metrik ini mengukur laba bersih bank relatif terhadap total asat. Dengan kata lain, ini menunjukkan seberapa efisien bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi berarti bank lebih menguntungkan dan efektif dalam memanfaatkan sumber dayanya (Amansh, 2020 Kartika dkk, 2020 Rioma, 2017). Perkembangan Return on Assets (ROA) tentunya akan mempengaruhi keberlangsungan suatu bank, semakin signifikan RDA maka kinerja keuangan semakin baik karena tingkat pengembaliannya semakin tinggi.

Analisis keuangan perbankan syariah memiliki tujuan umum memberikan pelayanan kepada kebutuhan masyarakat dalam rangka mempercepat dan mendorong produksi. Peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dimulai dari ketersediaan dana untuk meningkatkan usaha. Bank syariah sebaiknya memilih pembiayaan mudharabah untuk modal kerja atau pembiayaan musyarakah untuk perjanjian kerjasama antara klien yang sudah melakukan bisnis.

Peningkatan kinerja perbankan syariah tidak lepas dari penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang sangat memperhatikan fikih atau prinsip syariah Islam untuk melindungi kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.[[5]](#footnote-5)

**KAJIAN TEORI**

Menurut Antonio dan Pervataatmadj dalam artikel yang ditulis oleh Erwin Saputra Siregar, pengertian bank dibagi menjadi bank syariah dan bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Bank yang memiliki aturan tentang tata cara operasional yang terkait dengan Alquran dan Hadits. Bank yang mematuhi prinsip syariah Islam adalah bank yang mematuhi aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya. Desain produk perbankan tentang kemitraan dan pembagian risiko adalah salah satu fungsi bank. Ciri paling menonjol dari bank syariah adalah produk keuangan tidak berbasis kepada riba atau larangan bunga. Selain fitur-fitur tersebut, ada juga sifat kontrak modal dalam bentuk bagi hasil atau mudharabah. Artinya, risiko pekerja atau bisnis dapat muncul ketika pihak pemberi modal (shahibul mal) dan pengelola modal (mudharib) melakukan usaha yang riil dilaksanakan (Siregar & Sissah, 2021).

Salah satu fitur yang paling membedakan bank Islam adalah produk keuangan yang didasarkan pada larangan bunga, dengan demikian desain produk yang dimiliki bank Islam adalah dengan kemitraan dan berbagai risiko (risk sharing). Selain itu sifat dari kontrak suatu modal dalam bentuk mudharabah, dimana salah satu pihak menyediakan modal dan pihak lain memberikan enterpreneurship, dengan demikian risiko informasi dapat diminimalisir, karena sifat kontrak yang membagi imbalan dan risiko secara bersama (Siregar, 2019).

Pembiayaan adalah dana yang diberikan oleh satu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi institusional atau yang direncanakan sendiri. Pembiayaan merupakan investasi yang direncanakan untuk dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang jika ada pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Bank syariah sering menggunakan pengaturan pembiayaan seperti kontrak mudharabah, murabahah, dan musyarakah. Pada dasarnya, keuangan perbankan syariah dirancang untuk mentransfer investasi pemerintah ke sektor riil melalui target produksi dalam bentuk mitra usaha dan investasi dalam berbagai produk (Karim, 2011).

Mobile bangking merupakan aplikasi layanan yang disediakan bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu ke ATM kecuali untuk tarik tunai Keunggulan mobile banking antara lain transaksi finansial dan non finansisal , transfer dana, pengecekan saldo dan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan melalui smartphone (Dirwan, 2022) Mobile banking dapat membantu nasabah dalam bertransaksi dengan lebih mudah dan tidak membuang waktu , untuk bertransaksi di bank. Mobile banking merupakan salah satu sistem layanan bank yang dapat diakses melalu telepon seller untuk melakukan transaksi seperti transfer, pembayaran dan pembelian serta pengecekan sakdo rekening Mobile banking dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh nasabah dengan menggunakan layanan ini (Nurdin et al, 2021) sehingga sangat efesien dan praktis dalam melakukan transaksi di bank.

Fungsi keuangan dapat meningkatkan alat tukar jasa dan barang serta menggunakan dana bebas (peredaran uang) sebagai pengatur harga dalam kegiatan ekonomi. Secara umum, keuangan dibagi menjadi dua bagian. Produksi keuangan non-reimbursable dan modal kerja bisnis dan Investasi untuk kebutuhan konsumen sesuai dengan keinginan pengguna (Antonio, 2012)[[6]](#footnote-6)

Good Corporate Governance (GCG) adalah sebuah konsep berdasarkan teori keagenan yang meyakinkan investor akan keuntungan (Suhadak et al., 2019). Sedangkan tata kelola perusahaan diartikan sebagai aturan dan prinsip yang mengatur hubungan antara pemegang saham dan pihak lain pemangku kepentingan, sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan (Setiawaty. 20%: Umami oma 2017))

Berbagai gagasan mengenai tata kelola perusahaan ini dikembangkan berdasarkan teori keagenan untuk memastikan tata kelola perusahaan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku (Garbo, 2019)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan konsep berbasis keagenan yang memberikan kepercayaan kepada investor terhadap keuntungan (Shleifer & Vishny, 1997). Hal ini untuk menjaga hubungan antara agen (manajemen) dan pemangku kepentingan (principal) berdasarkan konsep keagenan (Fahmi, 2017): bahwa hubungan kontraktual antara agen dan pemangku kepentingan akan mengurangi asimetri informasi dalam pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu kinerja (profitabilitas). Teori keagenan berpandangan bahwa manajemen perusahaan (agen) bertindak demi kepentingannya, tidak bersikap bijaksana dan adil terhadap pemegang saham (Murwaningsari, 2009).

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan salah satu faktor pendukung penerapan GCG pada perbankan syariah (Eksandy, 2018). Hal ini bertujuan untuk membangun dan menjaga kepercayaan semua pihak yang terlibat dalam transaksi, praktik, dan aktivitas yang dilakukan sesuai prinsip Syariah (Haryani & Septiani, 2015). Pandangan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kekuatan dewan syariah, dewan direksi, dewan Independen, dan CEO in-house mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja bank syariah (Ekasari & Hartomo, 2019). Peningkatan peran dan fungsi DPS memerlukan pencapaian indikator yang memenuhi standar agar fungsi dan kedudukan DPS dalam mengawasi kepatuhan syariah bank syariah dapat optimal (Muhammad et al., 2021).[[7]](#footnote-7)

 **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan meta-sintesis, yaitu metode tinjauan sistematis kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengekstrak informasi dari artikel yang dianalisis (Francis & Baldesari, 2006). Data dalam penelitian ini meliputi 6 artikel jurnal internasional dan Nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran keuangan perbankan syariah dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, dan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi usaha. Penelitian ini termasuk dalam studi teknis kualitatif. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk gambaran umum subjek penelitian, termasuk data primer dan sekunder, yaitu teori-teori non-numerik seperti kata yang mengandung data kualitatif (Sugiono, 2016). Data dasar dari wawancara, observasi lapangan dan dokumen perbankan syariah. Data sekunder dari brosur, buku, literatur dan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menambahkan proses pengelompokan variabel dan hasil penelitian dari artikel terpilih.

Objek penelitian merujuk pada pusat perhatian dalam penelitian yang dilakukan, atau tujuan penelitian yang ingin dicapai untuk memperoleh pemecahan suatu permasalahan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembiayaan merupakan salah satu sumber pendanaan untuk nasabah dan andalan bagi perbankan untuk meningkatkan profit.Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi untuk pembiayaan nasabahnya tidak sepenuhnya bisa diandalkan karena bank menggunakan akad murabahah jual beli bukan menggunakan akad mudharabah bagi hasil.

Penelitian mengenai GCG pada perusahaan industri dan perbankan konvensional relatif banyak dilakukan baik secara nasional maupun internasional.

Sekelompok penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan GCG terhadap kinerja keuangan menggunakan Corporate Governance Index (CGI) untuk mengukur penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

DPS merupakan bagian dari penerapan GCG khususnya keuangan syariah institusi, Indikator variabel GCG sengaja dipisahkan untuk melihat pengaruh variabel SSB terhadap kinerja keuangan dan maqasid kinerja syariah masing-masing. Peneliti sebelumnya telah menguji efeknya. Penelitian mengenai CSR pada perusahaan, perbankan konvensional, dan perbankan syariah juga bisa dibilang menarik sekaligus menantang. Hasil penelitian sebelumnya yang mengukur pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

GCG mendasari kepatuhan manajemen dalam melaksanakan kebaikan pemerintahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerapannya melibatkan dewan komisaris dan direksi, serta komite audit dalam menjalankan operasional perusahaan. Tata kelola perusahaan berkembang berdasarkan teori keagenan dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaannya telah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku (Hanum, 2013). Mekanisme GCG berfungsi sebagai alat untuk mendisiplinkan manajer agar mematuhi kontrak yang telah disepakati sehingga kinerja perusahaan. dapat meningkat (Farida, 2018). Variabel GCG dengan menggunakan indikator GCI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator Return on Equity (ROE); bank yang menerapkan GCG dengan baik akan meningkatkan return on equity yang tinggi dibandingkan dengan bank yang tidak menerapkannya (Dewany, 2015; Desiana, Mawardi, dan Gustiana, 2016; Ahmed, 2019). Begitu pula dengan penerapan GCG yang menggunakan jumlah direksi sebagai indikatornya menunjukkan bahwa jumlah direksi yang banyak lebih menguntungkan dari segi kemampuan mengelola sumber daya dengan baik (Eksandy, 2018).

Penerapan GCG dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap beberapa lembaga keuangan islam di negara negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Chapra & Habib, 2000).

Peneliti lain menyatakan bahwa GCG mungkin belum cukup meyakinkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu terus eksis (Siswanti et al., 2017). Kualitas penerapan GCG mungkin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. karena tidak dimaksudkan untuk memaksimalkan kinerja perbankan syariah (Ajili & Bouri, 2018). Begitu pula dengan penerapan GCG yang menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan institusional, serta ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena dewan komisaris independen hanya memenuhi ketentuan formal undang-undang (Ardana, 2019). Minimnya dampak penerapan GCG terhadap kinerja keuangan bank syariah mungkin disebabkan oleh terbatasnya informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan keraguan masyarakat terhadap prinsip-prinsip Islam yang diterapkan pada perbankan syariah (Mardiani, Yadiati, dan Jeenudin, 2019). Selain itu penerapan GCG dengan menggunakan indikator proporsi komisaris independen merupakan formalitas yang digunakan untuk mematuhi peraturan sehingga fungsi pengendalian. menjadi tidak efektif dan mengakibatkan penurunan kinerja (Widhianningrum & Amah, 2012)

Penggunaan variabel GCG dengan indikator GCG memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil penelitian yang tidak konsisten menunjukkan bahwa dimensi penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja maqasid syariah.

Hasil penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan memberikan implikasi teoritis terkait dengan teori CSR yaitu teori pemangku kepentingan. Teori ini meyakini bahwa perusahaan harus menjaga hubungan dengan mengakomodasi apa yang diinginkan dan dibutuhkan pemangku kepentingan. CSR menginformasikan kinerja. ekonomi, sosial, dan lingkungan. Bank melaporkan CSR mereka kepada investor dan pemangku kepentingan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja. Selain itu, manajemen dapat lebih fokus pada rasio-rasio yang diungkapkan dalam indikator CSR untuk mendongkrak kinerja perbankan. Pengungkapan CSR pada perbankan syariah Indonesia akan meningkatkan manfaat perbankan syariah karena CSR memberikan manfaat sah dan berdasarkan prinsip syariah, CSR berkontribusi terhadap kinerja perbankan dalam jangka panjang dan pendek. Oleh karena itu, penerapan dan pengungkapan CSR pada perbankan syariah akan berdampak pada kinerja keuangan dan kinerja maqasid syariah. Tidak terdapat pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan, hal ini disebabkan karena tidak lengkapnya penggunaan indikator variabel dan faktor lain yang memediasi kinerja keuangan. Inkonsistensi hasil penelitian juga mungkin disebabkan oleh variasi indikator dan jumlah sampel yang berbeda. Hasil pengelompokan variabel ini membuktikan secara empiris perlunya penerapan CSR dan pengungkapannya dalam laporan keuangan perbankan syariah. Namun hasil penelitian yang tidak signifikan tersebut mungkin belum cukup untuk menyimpulkan hasil penelitian terhadap variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dikembangkan alternatif model atau instrumen penelitian yang mendukung peningkatan kinerja keuangan perbankan. Analisis metasintesis yang tidak konsisten diharapkan dapat memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut, baik dengan mengembangkan model dan indikator pengukuran variabel, atau dengan menggabungkannya dengan variabel mediasi lainnya,

Keberlanjutan perbankan syariah di masa depan akan terjamin apabila tidak memperhatikan kondisi finansial namun juga dimensi sosial. Hingga saat ini, paradigma. yang berorientasi pada keuntungan telah bergeser ke citra perusahaan. Oleh karena itu, CSR akan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perbankan syariah. Kegiatan CSR merupakan investasi jangka panjang perusahaan dimana masyarakat akan memberikan dukungan dan kontribusi terhadap keberlanjutan dan pengembangan perbankan syariah. Secara keseluruhan, bank umum syariah perlu terus meningkatkan CSR agar dapat memperoleh keuntungan yang berkelanjutan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan Penelitian ini membuktikan bahwa kepatuhan syariah dapat memediasi pengaruh positif GCG dan CSR terhadap kinerja maqashid syariah namun merugikan kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran bank konvensional Sedangkan kapatuhan kepada syariah tidak memediani pengaruh DPS terhadap kinerja keuangan dan kinerja magashid syariah. Temuan ini mendukung prinsip syariah sebagai perbankan syariah tidak semata-mata untuk kepentingan pemegang saham tetapi juga mendingan dan kemaslahatan sosial masyarakat.

Penelitian ini membuktikan bahwa kepatuhan syariah dapat memediasi pengaruh positif GCG dan CSR terhadap kinerja maqashid syariah namun merugikan kinerja keuangan dengan menggunakan pengukuran bank konvensional. Sedangkan kepatuhan syariah tidak memedasi pengaruh DPS terhadap kinerja keuangan dan kinerja maqashid syariah. Temuan ini mendukung armap syariah sebagai tijuan utama pertunan saria idak semata matau kepentingan pemegang saham tetapi juga untuk kepentingan sosial dan kemaslahatan seluruh pemangku kepentingan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Handayani, Y. I., Fadah, I., Utami, E. S., & Sumani. (2020). The Moderating Role of Corporate Social Responsibility in Determining Islamic Bank Margin. Jurnal Ekonomi Malaysia, 54(1), 97-110.

Ismail, M. B. A. (2017). Perbankan Syariah. Kencana.

Karim, A. A. (2011). Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan.

Kholid, M. N., & Bachtiar, A. (2015). Good corporate governance dan kinerja maqasid syariah bank syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, 19(2), 126-136.

Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology, 3(2), 169-181.

Siregar, E. S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perbankan Syariah terhadap Market Share Aset Perbankan Syariah di Indonesia. Zhafir Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 1(1), 39-50.

Siregar, E. S., & Sissah, S. (2021). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN MERGER DALAM PENGEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe), 5(1), 16-24.

Tahun 2011-2015. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 4(9), 741.

Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia

Am, S., & Harun, H. (2023). *Determining Qibla Direction of Mosques in Jambi Province : Method , Conflict , and Resolution*. *01*(01), 166–186.

Arrahman, A., & Yanti, I. (2022). Halal Industry in Javanese Culture; Yogyakarta Regional Government Policy in obtaining its economic values. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *16*(1), 151–174. https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i1.151-174

As’ad, A., & Firmansyah, F. (2022). A New Paradigm on Human Resources Management in State Islamic University. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(1), 71–84. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1513

As’ad, A., Fridiyanto, F., & Rafi’i, M. (2021). The Battle of Student Ideology at State Islamic Higher Education: Activism of Gerakan Mahasiswa Pembebasan and Student Element Resistance. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, *25*(1), 75. https://doi.org/10.29300/madania.v25i1.4493

As’ad, Putra, D. I. A., & Arfan. (2021). Being al-wasatiyah agents: The role of azharite organization in the moderation of Indonesian religious constellation. *Journal of Islamic Thought and Civilization*, *11*(2), 124–145. https://doi.org/10.32350/jitc.11.2.07

As’ad, Rahmat Basuki, F., Fridiyanto, & Suryanti, K. (2021). Konservasi lingkungan berbasis kearifan lokal di Lubuk Beringin dalam perspektif agama, manajemen, dan sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan*, *36*(1), 89–108. https://doi.org/10.30631/kontekstualita.36.1.89-108

Asad, A. (2021). From Bureaucratic-Centralism Management to School Based Management: Managing Human Resources in the Management of Education Program. *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, *5*(1), 201–225. https://doi.org/10.22437/irje.v5i1.12947

Hardi, E. A. (2021). *MUSLIM YOUTH AND PHILANTROPHIC ACTIVISM The Case of Tangan Recehan and Griya Derma*, *16(1)* 15–29. https://doi.org/10.21274/epis.2021.16.1.15-29

Hardi, E. A., Masnidar, M., & Anita, E. (2022). Philanthropy and Sustainable Compassion: An Evidence of Charity Activism in Alumni Association of Islamic Boarding School. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *15*(2), 337–360. https://doi.org/10.18326/infsl3.v15i2.337-360

Indrawan, B., Nurmita, N., Nengsih, T. A., Utami, W., Nasrudin, D., Tanti, T., Deliza, D., Ferawati, R., Syafitri, R., & Santoso, P. (2022). The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student’s Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective. *Indonesian Journal of Halal Research*, *4*(1), 26–34. https://doi.org/10.15575/ijhar.v4i1.13092

Indrawan, B., Susanti, E., Utami, W., Deliza, D., Tanti, T., & Ferawati, R. (2022). *Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society*. https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316372

Nengsih, T. A. (2021). Jambi Province Economic Growth using Principal Component Regression in Islamic Economic Perspective. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, *36*(01). http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/Kontekstualita%0A

Nengsih, T. A., Abduh, M., Ladini, U., & Mubarak, F. (2023). The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, *13*(1), 7–13. https://doi.org/10.32479/ijeep.13727

Nengsih, T. A., Bertrand, F., Maumy-Bertrand, M., & Meyer, N. (2019). Determining the number of components in PLS regression on incomplete data set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, *November*. https://doi.org/10.1515/sagmb-2018-0059

Nengsih, T. A., Nofrianto, N., Rosmanidar, E., & Uriawan, W. (2021). Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, *13*(1), 151–170. https://doi.org/10.15408/aiq.v13i1.18347

Putra, D. . A., & Addiarrahman, A. (2023). Quranic Exegesis Journalism in Islamic Magazines in Indonesia Between 1970-1980. *Journal of Indonesian Islam*, *17*(2), 483. https://doi.org/10.15642/jiis.2023.17.2.483-509

Rafidah, R. (2023). Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, *7(2)*, 200–216. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/20310%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/download/20310/10813

Rosmanidar, E., Ahsan, M., Al-Hadi, A. A., & Thi Minh Phuong, N. (2022). Is It Fair To Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform? *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, *23*(1), 1–21. https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473

Rosmanidar, E., Hadi, A. A. Al, & Ahsan, M. (2021). Islamic Banking Performance Measurement: a Conceptual Review of Two Decades. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, *5*(1), 16–33. https://doi.org/10.46281/ijibfr.v5i1.1056

Saiin, A., Umar, M. H., Badarussyamsi, Hajazi, M. Z., & Yusuf, M. (2023). THE DOMINATION OF ISLAMIC LAW IN CUSTOMARY MATRIMONIAL CEREMONIES Islamic Values within the Malay Marriage Tradition in Kepulauan Riau. *Al-Ahwal*, *16*(2), 320–341. https://doi.org/10.14421/ahwal.2023.16207

Sholihin, M., Shalihin, N., & Addiarrahman. (2023). the Scale of Muslims’ Consumption Intelligence: a Maqāṣid Insight. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, *15*(2), 98–118. https://doi.org/10.55188/ijif.v15i2.544

Subekti, A., Tahir, M., Mursyid, & Nazori, M. (2022). the Effect of Investment, Government Expenditure, and Zakat on Job Opportunity With Economic Growth As Intervening Variables. *Journal of Southwest Jiaotong University*, *57*(3), 102–112. https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.3.9

Umar, M., & Sukarno, S. (2022). The influence of fiqh insights and science literacy on student ability in developing Quran-based science. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *11*(2), 954–962. https://doi.org/10.11591/ijere.v11i2.22012

Usdeldi, Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2021). Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR On Islamic banking, performance and financial innovations. *Iqtishadia*, *14*(1), 1–25. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ejlQBwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=islamic+economics&ots=3S7cdvFBox&sig=FmbOIiOg3DIqJettaNLcung\_d2U

Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *26*(1), 247–264. https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158

Willyandari, N. O., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Jasa Transportasi pada Indeks Saham Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(1), 11422-11432.* [*https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099*](https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14099)

Pertiwi, M. E., Nengsih, T. A., & Safitri, Y., Ramli, F. (2024). DAMPAK RELOKASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KECAMATAN JAMBI TIMUR). *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI DAN BISNIS*, 3(1), 112-135. https://doi.org/10.51903/jimeb.v2i1

Safitri, Y., Ramli, F., & Mawaddah, F. (2023).[IMPLEMENTATION OF THE HOPE FAMILY PROGRAM IN INCREASING COMMUNITY WELFARE IN SHARIA ECONOMIC PERSPECTIVE](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=cgrY5j4AAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=cgrY5j4AAAAJ:zYLM7Y9cAGgC). Sustainability: Theory, Practice and Policy, 1(1), 68-80. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v1i1.1840>

Ramli, F., & Safitri, Y. (2022). Analysis of the Effect of Natural Resources on the Quality of Human Development through Jambi Province Capital Expenditures. Sustainability: Theory, Practice and Policy, 2(2), 111-222. <https://doi.org/10.30631/sdgs.v2i2.1454>

Nurhayati, N., Rosmanidar, E., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu. *eCoa-Buss, 6(3),* 1315-1327. https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1179

Putri, A., Baining, M. E., & Ramli, F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Menjadi Enterpreneur Syariah. *JMPAI: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(30, 35-54. https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.211

Martaliah, Nurfitri,, Anita, Efni., Rahman, Fuad, & Naufal ramli, Luthfi (2023). *Pengaruh Penyaluran Dana Zakat dan IPMTerhadap Kemiskinandi Provinsi Jambi Periode2010-2021*. IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business Volume 8, Number2, December 2023, 334-344. E\_ISSN: 2540-9506 P\_ISSN: 2540-9514http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb

Yudana, T., & Martaliah, N. (2020). Pendayagunaan Zakat untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Banuayu Bangun Rejo, Sumatera Selatan. KONTEKSTUALITA P-ISSN: 1979-598X Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan E-ISSN: 2548-1770 Vol. 35 No. 1, Juni 2020 DOI: 10.30631/35.1.55-64

Kurniawan Dandi, Mubyarto Novi & Rohana Rohana. 2024  *Analisis Transaksi Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi CV Rimbo Jaya Desa Perintis Makmur Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ANWARUL Jurnal Pendidikan dan Dakwah,* [*https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832*](https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i2.2832)

Farhan Hamudi, Ahsan Putra Hafidz, Nova Erliyana, 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2808-9014, P-ISSN 2808-9359, DOI: <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>

Siddiqi, M., Prayogo, Youdhi & Martaliah, Nurfitri, 2023 *Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).*Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.5 September 2023 e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 213-234 DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i5>

Rahmah, M., Kurniawan, B., & Rohana, R. (2024). PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL, INVESTASI, DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 774-786. https://doi.org/10.61722/jiem.v2i6.1650

Ardiansyah, M. Z., Anita, E., & Rohana, R. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Usaha dan Strategi Pemasaran Syariah terhadap Pendapatan pada Usaha Kukus Bungkus Official Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18728-18737. https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15129

Judijanto, L., Utami, E. Y., Sudarmanto, E., Erliyana, N., & Said, S. (2024). The Effect of Regional Financial Networks on Banking System Stability in Indonesia: A Literature Review of Linkages, Risks, and Impacts in a Macroeconomic Context. Sciences du Nord Economics and Business, 1(01), 26-32. https://north-press.com/index.php/sneb

Zakaria, Z., Saiful, N. A. Q., Santoso, Ekbal., Erliyana, N., & Utami, E. Y. (2023) THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, PRICE, BRAND IMAGE, PACKAGING QUALITY AND PRODUCT QUALITY ON PURCHASE INTEREST OF STARBUCKS CANNED PRODUCTS CUSTOMERS. *JURNAL SCIENTIA*, 12(3), 3961-3966. https://doi.org/10.58471/scientia.v12i03.1825

Erliyana, N., & Alawiyah, R. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat RT. 28 Kelurahan Kenali Asam Bawah Jambi. *COMMUNIO:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 102-106. https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jpkm/article/view/34*

Pangindaran, D. P., Ningsih, P. A., & Rohana, R. (2024). PENGARUH HARGA DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK MELALUI APLIKASI TIKTOK SHOP PADA MAHASISWA UIN STS JAMBI TAHUN 2023. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 59-73. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.274>

Qutni, M. D., Miftah, A. A., & Martaliah, N. (2024). KERJASAMA PENGELOLAAN KEBUN (MUKHABARAH) DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KERTOPATI. *Jkpim : Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 246-260. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v2i1.348>

1. Erwin Saputra Siregar, Suchi Soumi Shinta, Abd Malik, “Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah : Analisis di Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian”,Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol.3,ISSUE.2 (2021) [↑](#footnote-ref-1)
2. Usdeldi, dkk “Meta Synthesis of GCG, SSB, and CSR on Islamic Banking Performance”Jurnal Nasional Terakreditasi (2021), Vol.14(1) [↑](#footnote-ref-2)
3. Usdeldi, dkk “The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia”Jurnal Nasional Terakreditasi”(2022), Vol.26(1) [↑](#footnote-ref-3)
4. Elyanti Rosmanidar, dkk “IS IT FAIR TO ASSESS THE PERFORMANCE OF ISLAMIC BANKS BASED ON THE CONVENTIONAL BANK PLATFORM?”Jurnal Nasional Terakreditasi (2022), Vol.23, No.1 [↑](#footnote-ref-4)
5. Rafidah “Indonesian islamic bank return on assets analysis: Moderating effect of musyarakah financing” Jurnal Nasional Terakreditasi (2023) 7(2) [↑](#footnote-ref-5)
6. Erwin Saputra Siregar, Suchi Soumi Shinta, Abd Malik, “Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah : Analisis di Bank Syariah Indonesia Kcp Muara Bulian”,Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol.3,ISSUE.2 (2021) [↑](#footnote-ref-6)
7. Usdeldi, dkk “The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia”Jurnal Nasional Terakreditasi”(2022), Vol.26(1) [↑](#footnote-ref-7)